

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan bersifat kualitatif, dimana suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam karena ingin memahami makna atau proses subjek penelitian yang diangkat dengan asumsi dasar bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif akan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>37</sup>

Melalui pendekatan ini peneliti bisa mengetahui secara mendalam fenomenologi yang terjadi sebenarnya mengenai *Job Analysis* kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar di Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan yang berlangsung alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, disebut penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek/bidang

---

<sup>37</sup> Saifudin Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 5.

kehidupan tertentu pada obyeknya.<sup>38</sup> Disebut deskriptif karena penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta (*fact finding*) yang tampak atau sebagaimana semestinya.<sup>39</sup>

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini menggambarkan, mencatat dan menganalisa kondisi-kondisi yang sekarang terjadi di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.

## **B. LOKASI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipakai berada di Jl. Raya Simo Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, lebih tepatnya di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar. Telp. (0322) 392072, Kode Pos 62254, Email : [mamatholiulanwar@yahoo.com](mailto:mamatholiulanwar@yahoo.com), Website : [www.mamawar.sch.id](http://www.mamawar.sch.id)

## **C. JENIS DAN SUMBER DATA**

### **1. Jenis Data**

Dalam rangka memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya agar dapat melengkapi kajian skripsi ini, penulis membutuhkan jenis data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

---

<sup>38</sup> Hadari Nawawi, Mimi Martini, 1996, *Penelitian Terapan*, Cetakan ke II, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 176.

<sup>39</sup> Hadari Nawawi, Mimi Martini, 1996, *Penelitian Terapan*, Cetakan ke II, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 73.

masalah-masalah yang ada. Adapun data yang ada kaitannya dengan masalah yang kami angkat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>40</sup>

Dalam hal ini data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Persyaratan-persyaratan yang perlu diperhatikan dalam menyusun analisis jabatan.
2. Manfaat analisis jabatan.
3. Cara menyusun analisis jabatan.
4. Langkah-langkah analisis jabatan.
5. Proses analisis jabatan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
6. Deskripsi/uraian jabatan Kepala Madrasah.
7. Bagaimana tim penyeleksi mengumpulkan informasi tentang posisi jabatan Kepala Madrasah.
8. Bagaiman yayasan menentukan kompetensi dari calon Kepala Madrasah.

---

<sup>40</sup> Nur Indiantoro, Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, hal. 146.

9. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh Kepala Madrasah.
10. Persyaratan jabatan (Job Specification) yang harus dipenuhi untuk menduduki jabatan Kepala Madrasah.
11. Metode/cara mengumpulkan data dalam analisis jabatan.
12. Tugas-tugas Kepala Madrasah.
13. Deskripsi/uraian pekerjaan Kepala Madrasah.
14. Wewenang Kepala Madrasah.
15. Kewajiban-kewajiban Kepala Madrasah.
16. Tanggung jawab Kepala Madrasah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>41</sup>

Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- 1) Profil Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- 2) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- 3) Visi dan Misi Aliyah Matholi'ul Anwar.

---

<sup>41</sup> Nur Indiantoro, 2002, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, hal. 147.

- 4) Struktur organisasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.

Dalam hal ini peneliti mencari data sekunder dari dokumen *Job Analysis* dan demografi.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

### a. Informan

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu peneliti mengetahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation* yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis."<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dalam penggalian data tentang *job analysis* Kepala Madrasah Aliyah

---

<sup>42</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, hal. 215.

Matholi'ul Anwar adalah Kepala Madrasah, kepala yayasan, TU Madrasah ,dan TU yayasan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, foto, majalah sekolah, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah tersebut.

#### **D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Penelitian kualitatif dapat dibagi dalam empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, tahap penulisan laporan.<sup>43</sup>

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan, antara lain :

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, lalu kemudian membuat matrik usulan judul penelitian hingga membuat proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moeloeng, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 127-148.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar yang berlokasi di desa Simo Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

c. Mengurus perijinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka penulis melaksanakan ujian proposal terlebih dahulu untuk disahkan judul yang diajukan oleh penulis. Setelah judul disahkan, maka penulis menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada objek penelitian yaitu pihak Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Agar mendapatkan informasi tentang Analisa Jabatan Madrasah Aliyah tersebut, maka dibutuhkan beberapa informasi yang mengerti dan paham tentang Madrasah Aliyah tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka penulis menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, tidak hanya perlengkapan fisik dan mental, namun peneliti juga menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk meneliti

yang berupa boll point, buku catatan, laptop, alat rekam (*recording*), flashdisk dan camera.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Setelah tahap pra lapangan terlampaui maka tahap selanjutnya adalah:

### a. Memahami latar belakang penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, penulis perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, disamping itu penulis perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### b. Memasuki lapangan

Dalam lapangan penelitian, penulis perlu menempatkan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin keakraban hubungan dengan para narasumber yang dimintai data penelitian nantinya, dan tidak lupa untuk menjaga kesopanan.

## 3. Tahap Analisa dan Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi yang telah diperoleh dari objek yang diteliti, data yang diperoleh dan yang dikumpulkan masih acak, yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Langkah yang

diambil adalah melakukan transkrip. Maka disinilah diperlukan adanya analisis data sehingga data bisa ditafsir.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya serta relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka pengambilan data yang dilakukan penulis adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi atau percakapan antara dua belah pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>44</sup>

Menurut Creswell, dalam wawancara ada lima teknik, yaitu:

- a. Wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- b. Wawancara tidak terstruktur dan terbuka, sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya.

---

<sup>44</sup> Deddy Mulyana, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 180.

- c. Wawancara semi struktur, sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya.
- d. Wawancara *focus group*, sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya.
- e. Wawancara yang berbeda sekaligus: melalui email, dengan berhadap-hadapan langsung, wawancara *focus group*, wawancara *focus group online*, dan wawancara telepon.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang ke tiga yaitu secara semi struktur, dengan melakukan wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>46</sup> Peneliti mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan dalam melakukan wawancara. Selama melakukan wawancara, peneliti melihat situasi dan kondisi informan terlebih dahulu, manakala sumber data dalam kondisi luang dan tidak sibuk maka peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara, serta tidak lupa merekam seluruh percakapan wawancara. Setelah itu peneliti mentranskrip hasil wawancara.

Selama penggalan data melalui wawancara ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, diantaranya adalah sedikitnya waktu yang dimiliki peneliti dalam melakukan wawancara dikarenakan

---

<sup>45</sup> John W. Creswell, 2013, *Research Design*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 272.

<sup>46</sup> Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 210.

kesibukan informan. Kesulitan lainnya adalah kesalahan dalam pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan juga salah satu dari kesulitan yang dihadapi selama melakukan wawancara.

Selama penggalan data peneliti juga mengalami beberapa kemudahan diantaranya adalah adanya informan yang terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang mana peneliti adalah alumni dari Madrasah Aliyah tersebut.

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah:

- a. Manfaat analisis jabatan.
- b. Cara menyusun analisis jabatan.
- c. Langkah-langkah analisis jabatan.
- d. Proses analisis jabatan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- e. Bagaimana tim penyeleksi mengumpulkan informasi tentang posisi jabatan Kepala Madrasah.
- f. Bagaimana yayasan menentukan kompetensi dari calon Kepala Madrasah.
- g. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh Kepala Madrasah.
- h. Persyaratan jabatan (*Job Specification*) yang harus dipenuhi untuk menduduki jabatan Kepala Madrasah.
- i. Metode/cara mengumpulkan data dalam analisis jabatan.
- j. Wewenang Kepala Madrasah.

- k. Kewajiban-kewajiban Kepala Madrasah.
- l. Tanggung jawab Kepala Marasah.
- m. Uraian pekerjaan Kepala Madrasah.

## 2. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menanyakan tentang dokumen-dokumen yang dimiliki, kemudian peneliti memohon izin untuk meminta copyan dari dokumen yang sekiranya dibutuhkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi adalah:

- a. Data mengenai sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- b. Data mengenai Visi dan Misi Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- c. Data tentang profil Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- d. Data tentang prestasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- e. Data tentang struktur organisasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.
- f. Data tentang tugas-tugas Kepala Madrasah.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 236.

## F. TEKNIK VALIDITAS DATA

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>48</sup> Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan *Triangulation*. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>49</sup> Maksudnya adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, yaitu dokumentasi.

Adapun langka-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya melalui beberapa sumber. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, hal. 267.

<sup>49</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, hal. 273.

## G. TEKNIK ANALISA DATA

Secara konseptual analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Tugas analisis data adalah menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dimunculkan sebagai tugas monumental ketika seseorang untuk pertama kali melibatkan dalam proyek penelitian.<sup>50</sup>

Bogdan dan Biklen, (1982), mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan di lapangan. Kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman (terhadap suatu fenomena) dan membantu untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada orang lain. Secara substansial, pendapat ini menunjukkan bahwa di dalam analisis data terkandung muatan perkumpulan dan interpretasi data. Inilah yang menjadi ciri utama penelitian deskriptif kualitatif.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, CV Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 229.

<sup>51</sup> Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, CV Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 233.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, teknik-teknik data sebagai berikut<sup>52</sup>:

1. *Data reduction.*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data yang masih sedikit, maka peneliti datang lagi ke tempat penelitian. Ketika data dan informasi dirasa cukup banyak, maka peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada *Job Analysis* Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan kepala yayasan dan kepala Madrasah.

2. *Data display.*

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada *Job Analysis* Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar. Dengan demikian hasil dari data *display* ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 91.

3. *Conclusions drawing/verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan *Job Analysis* Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar.